

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam cerpen karya siswa, bukan pada perhitungan angka atau pengujian hipotesis. Data yang dianalisis berupa kata, frasa, dan kalimat yang mengandung unsur kebahasaan tertentu, sehingga membutuhkan penafsiran yang cermat dan kontekstual. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat open minded. Karenanya, melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial. (Mamik 2015). Dengan kata lain, penelitian kualitatif berusaha memahami fenomena secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Metode penelitian kualitatif pada dasarnya adalah metode pemaknaan atau interpretasi terhadap sebuah fenomena atau gejala, baik pada pelakunya maupun produk dari tindakannya. Tentu saja untuk bisa memaknai secara mendalam suatu fenomena itu diperlukan metode pengumpulan data yang berbeda dengan metode penelitian kuantitatif. (Saleh 2023). Pendapat ini menegaskan bahwa penelitian kualitatif tidak terlepas dari proses interpretasi peneliti terhadap data yang ditemukan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena sebagaimana adanya, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Adiningrat et al. 2025). Penelitian jenis ini hanya memaparkan apa yang terjadi berdasarkan data yang diperoleh secara objektif. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan dan menguraikan secara rinci penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam cerpen karya siswa kelas XI SMA Negeri 1 Barat Magetan. Penelitian ini tidak menggunakan perhitungan statistik, melainkan menekankan pada pemaknaan data secara mendalam agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena kebahasaan yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Barat, Kabupaten Magetan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada ketersediaan data berupa cerpen karya siswa kelas XI yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu analisis diksi dan gaya bahasa. Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan, mulai Januari hingga Juni 2026. Rentang waktu mencakup seluruh tahapan penelitian, mulai dari penyusunan, pembaca kritis, pengumpulan data, analisis data, hingga suatu tahapan penyusunan akhir. Berikut bagian rinci jadwal kegiatan dari penelitian ini

Tabel 3. 1 Jadwal kegiatan penelitian

Kegiatan	Januari 2026	Februari 2026	Maret 2026	April 2026	Mei 2026	Juni 2026
Persiapan						
Pengajuan judul						
Pengambil an data lapangan						
Penysunan hasil data lapangan						
Analisis data						
Penyusunan laporan penelitian						

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa teks cerpen karya siswa kelas XI SMA Negeri 1 Barat Magetan yang menjadi objek utama kajian, karena di dalamnya terdapat penggunaan diksi dan gaya bahasa yang dianalisis secara mendalam. Cerpen-cerpen tersebut dipilih sebagai sumber utama karena mampu merepresentasikan kemampuan berbahasa siswa dalam mengekspresikan ide, perasaan, dan imajinasi melalui pilihan kata serta gaya bahasa yang digunakan.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau orang lain (Sugiyono 2023). Berdasarkan pendapat tersebut, penggunaan kedua jenis sumber data dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif serta meningkatkan keakuratan hasil penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari siswa kelas XI SMA Negeri 1 Barat Magetan sebagai subjek penelitian, sedangkan objek penelitian berupa cerpen hasil karya siswa. SMA Negeri 1 Barat merupakan sekolah menengah atas negeri yang berlokasi di Desa Blaran, Kecamatan Barat, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan

keterampilan menulis, termasuk menulis cerpen sebagai bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini menggunakan 40 cerpen karya siswa kelas XI SMAN 1 Barat Magetan sebagai sumber data. Jumlah tersebut diperoleh melalui teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Keempat puluh cerpen dipilih karena memenuhi kriteria penelitian, yaitu merupakan karya asli siswa kelas XI, berbentuk cerpen utuh, serta mengandung unsur kebahasaan yang menjadi fokus penelitian, yakni diksi dan gaya bahasa. Jumlah 40 cerpen dinilai telah mampu mewakili variasi penggunaan diksi dan gaya bahasa yang muncul dalam karya siswa sehingga data yang diperoleh cukup kaya untuk dianalisis secara mendalam dalam penelitian kualitatif.

Sumber data dalam penelitian ini berupa 40 cerpen karya siswa kelas XI SMAN 1 Barat Magetan. Cerpen tersebut merupakan hasil tugas menulis cerpen yang dibuat oleh siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data diperoleh melalui guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mendokumentasikan hasil tugas siswa dan memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan dokumen tersebut sebagai sumber data penelitian. Seluruh cerpen kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi penggunaan diksi dan gaya bahasa serta relevansinya sebagai materi ajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan analisis terhadap 40 cerpen karya siswa kelas XI SMAN 1 Barat Magetan, ditemukan bahwa penggunaan diksi konotatif lebih dominan dibandingkan diksi denotatif. Selain itu, gaya bahasa yang paling banyak

digunakan adalah personifikasi, metafora, dan simile. Ketiga gaya bahasa tersebut dimanfaatkan siswa untuk memperkuat penggambaran suasana, emosi tokoh, dan penyampaian amanat. Hal ini menunjukkan bahwa siswa cenderung memilih gaya bahasa yang mudah dipahami dan dekat dengan pengalaman sehari-hari sehingga cerita menjadi lebih hidup dan menarik.

Sumber data dalam penelitian ini berupa 40 cerpen karya siswa kelas XI SMAN 1 Barat Magetan. Cerpen tersebut merupakan hasil tugas menulis cerpen yang dibuat oleh siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. data diperoleh melalui guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mendokumentasikan hasil tugas siswa dan memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan dokumen tersebut sebagai sumber data penelitian. Seluruh cerpen kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi penggunaan diksi dan gaya bahasa serta relevansinya sebagai materi ajar Bahasa Indonesia.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini menempatkan peneliti sebagai instrumen utama (human instrument) yang secara langsung berperan dalam keseluruhan proses penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga analisis data. Peneliti bertugas membaca secara teliti cerpen karya siswa kelas XI SMA Negeri 1 Barat Magetan, kemudian mengidentifikasi, menyeleksi, serta mengklasifikasikan data yang berkaitan dengan penggunaan diksi dan gaya bahasa. Dalam hal ini, kemampuan peneliti dalam memahami teori serta kepekaan terhadap unsur kebahasaan sangat menentukan kualitas data yang diperoleh. Penggunaan peneliti sebagai instrumen utama didasarkan pada

karakteristik penelitian kualitatif yang menuntut keterlibatan langsung peneliti dalam memahami makna yang terkandung dalam data. Peneliti tidak hanya berfungsi sebagai pengumpul data, tetapi juga sebagai penganalisis yang menafsirkan data secara mendalam sesuai dengan konteks yang ada. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki kemampuan membaca yang cermat, memahami teori yang relevan, serta mampu menarik kesimpulan secara objektif berdasarkan data yang ditemukan.

menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas (Mamik 2015). Pendapat tersebut menunjukkan bahwa peran peneliti sangat penting dalam menentukan keberhasilan penelitian. Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, serta melakukan analisis dan penafsiran data.

Tabel 3. 2 kartu data diksi

No	Kode data/data	Diksi	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			

Tabel 3. 3 kartu data gaya bahasa

No	Kode data/data	gaya bahasa	Keterangan

1.			
2.			
3.			
4.			

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono 2023). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik studi dokumentasi yang dipadukan dengan teknik baca dan catat. Teknik dokumentasi digunakan karena data penelitian berupa teks tertulis, yaitu cerpen karya siswa kelas XI SMA Negeri 1 Barat Magetan. Peneliti mengumpulkan dokumen berupa kumpulan cerpen siswa yang kemudian dijadikan sebagai sumber utama dalam memperoleh data penelitian.

1. Dokumentasi

- a. Mengumpulkan 40 teks cerpen karya siswa kelas XI SMA Negeri 1 Barat Magetan.
- b. Menyeleksi cerpen yang memenuhi kriteria: karya asli siswa, bertema bebas, dan lengkap
- c. Membaca keseluruhan teks cerpen untuk memahami isi dan konteks diksi serta gaya bahasa.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali alasan siswa dalam memilih diksi dan menggunakan gaya bahasa tertentu pada cerpennya.

- a. Penyusunan pedoman wawancara: Membuat daftar pertanyaan terbuka terkait pemilihan diksi dan gaya bahasa dalam cerpen.
- b. Penentuan narasumber: Memilih bapak / ibu guru untuk bersedia di wa-wancarai.
- c. Melakukan mencatat/merekam jawabannya yang ditanyakan oleh nara-sumber.

F. Validitas Data

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data tersebut sebagai pembanding. Menyatakan bahwa validitas dalam penelitian kualitatif dapat ditingkatkan melalui berbagai cara, salah satunya dengan triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Dengan demikian, penggunaan triangulasi dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keabsahan data yang diperoleh.

G. Analisis Data

Menggunakan model analisis data Miles dan Huberman dengan teknik deskriptif kualitatif.

1. Reduksi Data: Memilih, menyederhanakan, dan mengklasifikasikan diksi dan gaya bahasa dari cerpen serta jawaban wawancara sesuai kisi-kisi instrumen.

2. Penyajian Data: Menyajikan data hasil klasifikasi dalam bentuk tabel dan deskripsi naratif per jenis diksi dan gaya bahasa.
3. Penarikan Kesimpulan: Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis dokumen dan wawancara untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap pelaksanaan, yaitu tahap pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan mencatat cerpen karya siswa. Pada tahap ini,
 - a) Tahap pelaksanaan, yaitu tahap pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan mencatat cerpen karya siswa.
 - b) Pada tahap ini, peneliti mulai mengidentifikasi data yang berkaitan dengan diksi dan gaya bahasa.
 - c) Tahap analisis data, yaitu a.mengolah dan menafsirkan data yang telah diperoleh dengan menggunakan teori yang relevan.
 - d) Tahap penyusunan laporan penelitian, yaitu menyusun hasil penelitian ke dalam bentuk karya ilmiah secara sistematis mulai.
2. Tahapan persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data. Tahapan ini bertujuan agar penelitian dapat berjalan secara sistematis dan terarah. Adapun tahapan persiapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:a. Menentukan Judul dan Rumusan Masalah Peneliti menentukan judul penelitian yaitu Diksi dan Gaya Bahasa pada Cerpen Karya Siswa Kelas XI SMAN Negeri 1 Barat Magetan. Selanjutnya peneliti merumuskan masalah penelitian berdasarkan fenomena yang ditemukan di lapangan.

- a. Melakukan Studi Pendahuluan Peneliti melakukan observasi awal ke SMAN Negeri 1 Barat Magetan untuk mengetahui apakah siswa kelas XI telah menulis cerpen dan menggunakan diksi serta gaya bahasa dalam karyanya.
- b. Menyusun Instrumen Penelitian Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti juga menyiapkan pedoman pencatatan data untuk mencatat diksi dan gaya bahasa yang terdapat dalam cerpen siswa.
- c. Menentukan Sumber Data, sumber data dalam penelitian ini adalah cerpen karya siswa kelas SMAN Negeri 1 Barat Magetan tahun ajaran 2025/2026. Peneliti menentukan jumlah cerpen yang akan dianalisis sebanyak 40 cerpen.
- d. Mengurus Perizinan Penelitian, peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada pihak sekolah SMAN Negeri 1 Barat Magetan untuk memperoleh persetujuan dalam pengambilan data berupa cerpen siswa
- e. Mengkaji Teori yang Relevan, peneliti mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan diksi menurut Gorys Keraf dan gaya bahasa menurut H.G. Tarigan dan Pradopo. Teori ini digunakan sebagai dasar dalam menganalisis data.